

Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Alami terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora*) BP 42 dan BP 409

Oleh : Destiawan Gentur Pujo Semedi
Dibimbing oleh : Darban Haryanto dan Wahyu Widodo

ABSTRAK

Kopi menjadi salah satu komoditas penting ekspor Indonesia. Perkembangan industri kopi di Indonesia terus meningkat sehingga perlu adanya penyediaan bibit tanaman kopi varietas robusta terbaik. Penelitian ini telah dilaksanakan di perkebunan PTP NUSANTARA IX afdeling Bandarejo, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Penelitian ini disusun dalam Rancangan Acak Lengkap yang terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama adalah varietas kopi robusta terdiri dari 2 aras yaitu, V1: sebagai klon BP 42 dan V2: sebagai klon BP 409. Faktor kedua yaitu pengaruh zat pengatur tumbuh terdiri dari 6 aras yaitu antara lain, Z1 : Ekstrak Bawang Merah, Z2: Ekstrak Kecambah Kacang Hijau (Tauge), Z3 : PGPR, Z4 : Air Kelapa, Z5 : Urine sapi, Z6 : Tanpa Zat Pengatur Tumbuh. Zat pengatur tumbuh alami yang lebih baik adalah ekstrak bawang merah pada semua parameter. Percobaan stek kopi robusta BP 42 dan BP 409 terdapat beda nyata diparameter panjang tunas pada umur 10 minggu setelah tanam BP 42 yang terbaik. Hasil parameter jumlah daun umur 5 minggu setelah tanam yang terbanyak BP 409. Hasil panjang akar BP 42 yang terpanjang. Terdapat interaksi antara perlakuan stek kopi robusta BP 42 dan BP 409 dengan pemberian zat pengatur tumbuh alami ekstrak bawang merah. Kombinasi terbaik stek BP 42 dan BP 409 kombinasi ekstrak bawang merah pada parameter jumlah daun umur 10 minggu setelah tanam dan parameter jumlah akar.

Kata kunci : Kopi, Stek, Zat Pengatur Tumbuh.

The Effects of Natural Growth Regulator Substances on Growth of Cuttings of BP 42 and BP 409 Robusta Coffee Plants (*Coffea canephora*)

By: Destiawan Gentur Pujo Semedi
Supervised by: Darban Haryanto and Wahyu Widodo

ABSTRACT

Coffee is one of Indonesia's important export commodity. The development of the coffee industry in Indonesia continues to increase, so it is necessary to provide the best Robusta varieties of coffee plants. This research has been carried out at PTP NUSANTARA IX plantation section Bandarejo, Temanggung Regency, Central Java. This research was arranged in a Completely Randomized Design which consists of 2 factors. The first factor is Robusta coffee variety consisting of 2 levels, namely, V1: as a BP 42 clone and V2: as a BP 409 clone. The second factor is the effect of the growth regulatory substances which consists of 6 levels, namely, Z1: Onion Extract, Z2: Green Bean Sprouts (Bean Sprouts), Z3: PGPR, Z4: Coconut Water, Z5: Cow Urine, Z6: No Growth Regulatory Substances. A better natural growth regulator is red onion extract in all parameters. The experiments of Robusta coffee cuttings BP 42 and BP 409 are significantly different in the length of the bud parameters at 10 weeks after planting the best BP 42. The highest parameter of leaves at 5 weeks after planting is BP 409. The longest root is BP 42. There is an interaction between the treatment of robusta coffee cuttings BP 42 and BP 409 with the giving of natural growth regulator of red onion extract. The best combination is cuttings BP 42 and BP 409 which combine with onion extract on parameters of leaves number aged 10 weeks after planting and the parameters of root number.

Keywords: Coffee, Cuttings, Growth Regulatory Substances.